

ABSTRACT

A. Muman Wardoyo. (1999). **THE VALUES IN KINO'S LIFE AS REFLECTED IN STEINBECK'S *THE PEARL***. English Letters Study Programme, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The research deals with the novel *The Pearl* by John Steinbeck. The central object in this research is a set of values in Kino's life. In finding the set of values, two problems are proposed: (1) what are the descriptions of characterization and the settings in relation to Kino's values of life throughout the plot of *The Pearl*? (2) what is/are the value/s in Kino's life before he finds the pearl, when he has the pearl and after he discards the pearl?.

The research applies an objective approach. The internal aspects in the novel that are analyzed are Kino's character, the settings and the plot. The values in Kino's life are grasped from the exploration in Kino's character and the entire exploration in finding out the values in Kino's life, including the examination on Kino's character and the setting in which Kino lives, is conducted throughout the plot of *The Pearl* because in the plot Kino finds a new value when he finds the pearl. Because of the application of the objective approach, the analysis is conducted without any reference outside novel *The Pearl*. All data are grasped fully from the text of *The Pearl*.

The plot of *The Pearl* is a progressive plot and it is divided into the beginning, the middle and the end. In the beginning, several values in Kino's life have been exposed. The settings in the novel are depicted as spiritual settings which involve certain characteristics. The setting in which Kino lives has certain values (such as religious values, value of acceptance, and harmony value). Kino is shaped by the settings in determining his values. Then, Kino finds the pearl that makes him a new value. From the finding, Kino's character develops. The pearl is so valuable because it can bring Kino a big amount of money. Because of the pearl, Kino has to encounter several conflicts. The conflicts also confirm on the new value Kino has. He will do anything to keep his new value. However, he finally discards the pearl because he has his baby killed as the impact of the conflicts.

Finally, there are five values that are grasped from the research. The values are: the values before Kino finds the pearl, when he has the pearl and after he discards the pearl. Kino's values before he finds the pearl are: values in family, harmony value, religious value, and value of acceptance. The value when he has the pearl is material value because the pearl can bring him a big amount of money. Kino considers that the pearl can bring him a big amount of money and it can bring his hopes and dreams into reality. The values after he discards the pearl are the same as those values he has before he finds the pearl but the values are now felt with a deeper awareness that they are the best values for Kino.

ABSTRAK

A. Muman Wardoyo. (1999). **NILAI-NILAI DI DALAM KEHIDUPAN KINO YANG TEREKLEKSI DALAM NOVEL KARYA STEINBECK *THE PEARL***. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini membahas novel *The Pearl* karya John Steinbeck. Obyek pusat dalam penelitian ini adalah seperangkat nilai-nilai dalam kehidupan Kino. Untuk menemukan seperangkat nilai-nilai tersebut, dua masalah diajukan: (1). Apa gambaran karakteristik dan latar dalam hubungannya dengan nilai-nilai hidup kino sepanjang alur *The Pearl*?, dan (2). Nilai apa saja yang ada dalam kehidupan Kino sebelum dia menemukan mutiara, pada saat dia memiliki mutiara dan setelah dia membuang mutiara?

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan obyektif. Aspek-aspek internal yang dianalisa adalah karakter Kino, latar, dan alur. Eksplorasi secara menyeluruh dalam menemukan nilai-nilai Kino, termasuk analisa terhadap karakter Kino dan latar dimana Kino tinggal, dilakukan sepanjang alur karena di dalam alur Kino menemukan suatu nilai yang baru saat dia menemukan mutiara. Karena menggunakan pendekatan obyektif, analisa dilakukan tanpa suatau referensi apapun di luar novel *The Pearl*. Semua data sepemuhnya didapat dari teks *The Pearl*.

Plot *The Pearl* merupakan plot progresif dan dibagi menjadi bagian awal, tengah, dan akhir. Pada bagian awal, beberapa nilai dalam hidup Kino sudah dimunculkan. Latar di dalam novel digambarkan sebagai latar spiritual yang memiliki karakteristik tertentu. Latar dimana Kino hidup mempunyai nilai-nilai tertentu (seperti nilai-nilai agama, nilai penerimaan diri, dan nilai harmony). Latar itu membentuk diri Kino dalam menentukan nilai-nilai dalam hidupnya. Kemudian, Kino menemukan mutiara yang membuatnya memiliki nilai baru. Sejak penemuan itu, karakter Kino berkembang. Mutiara itu sangat bernilai karena bisa menghasilkan uang yang sangat banyak. Karena mutiara itu Kino harus menghadapi beberapa konflik. Konflik tersebut menegaskan nilai baru yang dimiliki Kino. Dia akan melakukan apa saja untuk mempertahankan nilai barunya. Akan tetapi, pada akhirnya dia membuang permata itu karena ia mendapati anaknya terbunuh sebagai akibat dari konflik tersebut.

Akhirnya ada lima nilai yang didapat dari penelitian ini. Nilai-nilai itu adalah nilai-nilai sebelum Kino menemukan mutiara, pada saat dia menemukan mutiara, dan saat dia membuang mutiara itu. Nilai-nilai dalam hidup Kino sebelum dia menemukan mutiara adalah: nilai-nilai dalam keluarga, nilai harmoni, nilai agama dan nilai penerimaan. Nilai dalam hidup Kino saat dia memiliki mutiara adalah nilai materi. Kino menganggap bahwa mutiara itu bisa menghasilkan banyak uang dan dapat mewujudkan impian-impian dan harapan-harapannya. Nilai-nilai setelah dia membuang mutiara adalah nilai-nilai yang sama sebelum dia menemukan mutiara tetapi nilai-nilai tersebut dirasakan dengan suatu kesadaran yang lebih mendalam bahwa nilai-nilai tersebut merupakan yang terbaik bagi Kino.